



Logistik Pilwali-Pilkada Siap Didistribusikan

YOGYAKARTA - Sepekan menjelang hari pencoblosan Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Kota Yogyakarta 2017 dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kulonprogo, Komisi Pemilihan Umum (KPU) setempat memastikan kesiapan seluruh kebutuhan logistik pemungutan suara.

"Semua kebutuhan logistik telah masuk kotak, telah kami segel, dan tinggal pendistri-

busian," ungkap Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto saat menerima kunjungan Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sulistiyo di gudang KPU Jalan Imogiri Timur, Umbulharjo, kemarin.

Sesuai jadwal pendistribusian logistik dimulai pada Selasa (14/2) pagi dengan tahapan dari gudang KPU didistribusikan ke panitia pemilihan kecamatan (PPK) di

14 kecamatan. Kemudian pada hari yang sama, PPK mengirim ke panitia pemungutan suara (PPS) di 45 kelurahan untuk diteruskan kepada Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di 794 tempat pemungutan suara (TPS).

"Jadi, target kami 14 Februari malam semua sudah diterima di KPPS untuk dipakai pada pagi harinya, 15 Feb-

ruari," ucap Wawan.

Terkait pengamanan pendistribusian logistik, pihaknya telah berkoordinasi dengan aparat kepolisian. Selain itu, KPU juga sudah berkoordinasi dengan Pemkot Yogyakarta untuk melibatkan petugas Linmas agar membantu penjagaan logistik di tiap-tiap tempat pemungutan suara (TPS).

Ke Hal 14

Dari Hal 13

Kebutuhan logistik yang disiapkan KPU, di antaranya surat suara sebanyak 306.849 lembar, kotak suara, kotak rekapitulasi suara, bilik suara, tinta, template sebagai alat bantu pemilih tunanetra, serta dokumen pendukung pemungutan suara.

Sementara jumlah daftar pemilih tetap (DPT) Pilwali Kota Yogyakarta 2017 tercatat 298.989 orang. Rinciannya, 143.307 pemilih laki-laki dan 155.682 pemilih perempuan. Dari jumlah tersebut, 837 di antaranya pemilih penyandang disabilitas.

Sementara Sulistiyo berharap penyelenggaraan Pilwali 2017 berjalan lancar, aman, dan damai. Seluruh lapisan masyarakat diharapkan turut membantu menciptakan proses de-

mokrasi yang berintegritas. Sulistiyo mengapresiasi kinerja KPU yang bekerja profesional dan bertanggung jawab.

"Ini tadi saya sudah lihat kesiapan KPU, terutama dari sisi kebutuhan logistik semua sudah siap tinggal pendistribusian. Kami akan *backup* KPU seperti jika ada kekurangan armada untuk mengangkut logistik ke TPS akan kami bantu, termasuk mengerahkan petugas Linmas untuk membantu pengamanan," janjinya.

KPU Kulonprogo Siap

Hal yang sama juga berlangsung di Kulonprogo. KPU Kulonprogo menyatakan siap mendistribusikan logistik Pilkada Kulonprogo 2017. Kekurangan surat suara sebanyak 728 lembar sudah tergantikan. Bahkan sudah dilipat dan

dimasukkan ke dalam kotak suara untuk didistribusikan ke TPS. "Semuanya sudah siap tinggal didistribusikan pada H-1 nanti," klaim Ketua KPU Kulonprogo M Isnaini saat menerima kunjungan Forkompinda di gudang KPU guna mengecek kesiapan logistik.

KPU Kulonprogo membutuhkan 340.953 lembar surat suara pada pilkada yang akan dilaksanakan serentak pada 15 Februari. Dari proses penyortiran surat suara, ditemukan 1.705 lembar yang rusak. Setelah dicek, ternyata kekurangan surat suara ini hanya 728 lembar dan telah dimintakan penggantian ke percetakan.

"Surat suara yang kami siapkan sudah termasuk cadangan 2,5% dan 2.000 lembar untuk mengantisipasi pemilihan ulang," imbuhnya.

Komisioner KPU Kulonprogo yang membidangi Umum, Keuangan, dan Logistik, Budi Priyana mengatakan, pada pelipatan surat suara kurang hanya dilakukan sekitar dua jam. Pelipatan melibatkan PPK dari Kecamatan Panjatan karena hanya TPS 3 dan 4 yang kurang. "Surat suara ini sudah kami sortir di Nganjuk, peretakan. Jadi, tiba langsung dilakukan pelipatan," jelasnya.

Rencananya, distribusi surat suara dan logistik ini akan dilaksanakan secara serentak pada H-1 nanti. Pada 14 Februari, KPU mendistribusikan logistik ke 937 TPS dengan pengawasan aparat kepolisian.

Money Politic

Masalah *money politics* atau politik uang mendapatkan perhatian serius dalam Forum

Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Kulonprogo. Diungkap dalam *coffee morning*, masalah suap dan jual beli suara ini akan diantisipasi oleh beberapa pihak. Salah satunya melibatkan polisi yang secara khusus akan menyebarkan tim intelijenya. "*Money politics* harus dihilangkan, makanya nanti ada tim khusus," janji Sekda Kulonprogo Astungkoro.

Sekda mengajak masyarakat untuk ikut berperan dalam menangkal serangan fajar, serangan mingguan, ataupun serangan subuh. Polri dan aparat sipil negara (ASN) harus netral dan tidak melakukan upaya kampanye. Untuk itulah pamflet imbauan antipolitik uang akan didistribusikan sampai bawah.

● **ristu hanafi/
kuntadi**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005